

EFEKTIVITAS WARGA DALAM KEGIATAN POSYANDU BAYI DAN BALITA DI DESA TAKULAT KECAMATAN KELUA KABUPATEN TABALONG

Elfinah¹, Agus Sya'bani Arlan², Herry Febriadi³

Program Studi Administrasi Publik

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai

Email: elvinakelua@gmail.com

ABSTRAK

Masih Kurangnya minat warga dalam membawa anaknya di imunisasi dan mereka takut akan anaknya sakit setelah imunisasi, masih kurangnya sarana dan prasarana seperti tidak adanya bangunan yang menetap, kesibukan orang tua yang mengakibatkan mereka tidak sempat membawa anak mereka keposyandu untuk mengetahui tumbuh kembang anak mereka. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data diambil melalui penarikan sampel secara purposive sampling berjumlah 10 orang. Teknik analisis data dengan Tringulasi(gabungan) , analisis data secara induktif dan penarikan kesimpulan .Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Efektivitas Warga Dalam Kegiatan Posyandu Bayi dan Balita di Desa Takulat Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong tersebut masih kurang efektif . Efektivitas warga dalam kegiatan posyandu bayi dan balita yang mulai efektif dapat dilihat dari 2(dua) indikator prosedur dalam posyandu, dan proses sosialisasi. Sedangkan Efektivitas warga dalam kegiatan posyandu bayi dan balita yang kurang efektif dapat dilihat dari 4(empat) indikator jumlah keseluruhan bayi yang datang keposyandu, sasaran,peningkatan kemampuan kader, serta sarana dan prasarana penunjang posyandu. Faktor penghambat Efektivitas adalah jumlah keseluruhan balita yang datang keposyandu,sasaran dalam posyandu,peningkatan kemampuan kader posyandu,sarana dan prasarana penunjang dari posyandu . Faktor pendukungnya yaitu adanya kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan bayi dan balita serta mengetahui tumbuh kembang anak mereka setiap bulannya ke posyandu. Saran Penulis Kepada Kepala Desa, Perangkat Desa ,Kader Posyandu ,Petugas kesehatan serta kepada orang tua bayi dan balita agar bisa mengadakan sosialisasi kepada masyarakat desa takulat agar bisa ikut bepartisipasi dalam meningkatkan efektivitas kegiatan posyandu Orang Tua bayi dan Balita untuk meningkatkan efektivitas pengumpulan data dengan mengadakan pertemuan rutin untuk membahas masalah Jumlah Keseluruhan Bayi dan Balita yang datang keposyandu

Kata Kunci: Efektivitas Warga, Kegiatan Posyandu Bayi dan Balita

ABSTRACT

There is still a lack of interest among residents in bringing their children to be immunized and they are afraid of their children getting sick after immunization, there is still a lack of facilities and infrastructure such as the absence of permanent buildings, parents are busy which means they do not have time to take their children to the posyandu to find out about their children's growth and development. This research uses a qualitative approach with a qualitative descriptive type. The data collection techniques used were observation, interviews and documentation. The data source was taken through purposive sampling, totaling 10 people. The data analysis technique was Snowball Sampling. The results of the research show that the effectiveness of residents in Posyandu activities for babies and toddlers in Takulat Village, Kelua District, Tabalong Regency is still less effective. The effectiveness of residents in posyandu activities for babies and toddlers which are starting to be effective can be seen from 2 (two) indicators of procedures in posyandu, and the socialization process. Meanwhile, the effectiveness of residents in ineffective posyandu activities for babies and toddlers can be seen from 4 (four) indicators of the total number of babies coming to the posyandu, targets, increasing the capacity of cadres, as well as the facilities and infrastructure supporting the posyandu. Factors inhibiting effectiveness are the total number of children under five who come to the posyandu, the targets of the posyandu, increasing the ability of posyandu cadres, supporting facilities and infrastructure of the posyandu. The supporting factors are public awareness of the importance of the health of babies and toddlers and knowing their children's growth and development every month they go to the posyandu. Author's advice to village heads, village officials, posyandu cadres, health workers and parents of babies and toddlers to be able to conduct outreach to the Takulat village community so they can participate in increasing the effectiveness of posyandu activities. Parents of babies and toddlers to increase the effectiveness of data collection by

holding regular meetings to discuss the problem of the total number of babies and toddlers who come to the posyandu

Keywords: Community Effectiveness, Posyandu Activities for Babies and Toddlers

PENDAHULUAN

Program Posyandu balita menjadi salah satu upaya pemerintah Indonesia dalam mencapai target penurunan angka kematian anak dan peningkatan kualitas kesehatan masyarakat. Dengan melibatkan peran aktif ibu-ibu dan masyarakat setempat, diharapkan Posyandu dapat menjadi basis pelayanan kesehatan yang efektif dan berkelanjutan. Berdasarkan Peraturan Bupati Tabalong Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 71 Tahun 2021 Tentang Pelaksanaan Gerakan Masyarakat dalam Upaya Pencegahan Stunting dan Percepatan Penurunan Stunting dalam Posyandu pada Pasal 4 Ayat 2. Posyandu balita juga bertujuan untuk memberikan pendekatan preventif dalam upaya deteksi dini masalah kesehatan, penyakit, atau gizi buruk pada anak balita. Dengan melakukan pemantauan secara rutin, Posyandu dapat memberikan intervensi awal sehingga potensi komplikasi dapat diminimalkan. Selain itu, program posyandu balita juga berperan dalam memberikan edukasi kepada orang tua atau wali anak. Penyuluhan mengenai pola makan sehat, praktik kebersihan, serta perawatan anak merupakan bagian penting dari kegiatan posyandu. Dengan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat terkait kesehatan anak, diharapkan dapat terbentuk pola hidup yang lebih sehat dalam masyarakat.

Kecamatan Kelua adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Tabalong Provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia. Kecamatan Kelua Memiliki luas Wilayah 54,05 km atau 1,51% / Persen dari luas Wilayah Kabupaten Tabalong . Kecamatan Kelua memiliki 11 desa dan 1 kelurahan. Desa Takulat Adalah salah satu desa yang berada di wilayah kecamatan kelua Kabupaten Tabalong. Berdasarkan data letak geografis Kecamatan Kelua tahun 2021 luas wilayah Desa Takulat adalah 3,20 Km² Atau 320 Ha. Desa Takulat terdiri dari 4 RT dan berbatasan dengan Desa Bahungin, Kelurahan Pulau , Desa Paliat Dan Desa Binturu. Penduduk Desa Takulat berdasarkan hasil sensus penduduk tahun 2021 sebanyak 1.837 Jiwa yang terdiri dari atas 941 Orang penduduk laki-laki dan 896 Orang penduduk perempuan. Latar belakang pendirian Posyandu balita melibatkan kesadaran akan pentingnya peran masyarakat dalam pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak, pencegahan penyakit, serta peningkatan status gizi. Melalui kegiatan rutin seperti penimbangan, pemberian imunisasi, penyuluhan kesehatan, dan pemeriksaan kesehatan lainnya, Posyandu berusaha memberikan dukungan yang holistik untuk kelangsungan hidup dan perkembangan sehat anak balita. Berdasarkan data dari Kantor Desa Takulat Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong Tahun 2022 ada terdapat 190 Bayi dan Balita terdiri dari 4 RT.

Adapun fenomena masalah Efektivitas Warga Dalam Kegiatan Posyandu Bayi dan Balita di Desa Takulat Kecamatan Kelua Kabupaten tabalong , Diantaranya :

1. Masih kurangnya minat masyarakat dalam membawa anaknya imunisasi dan mereka takut akan anaknya sakit setelah imunisasi.

Jadi akibat dari kurangnya minat masyarakat Desa Takulat dalam membawa anak mereka pergi imunisasi keposyandu karena ketakutan akan efek samping setelah diimunisasi. Ini bisa disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang keamanan dan manfaat imunisasi serta adanya informasi yang salah atau menyesatkan yang beredar di masyarakat. Peserta yang seharusnya diimunisasi ada 190 bayi dan balita tetapi yang ikut imunisasi ada 70 bayi dan balita saja. *(Sumber: Ketua Kader Posyandu Desa Takulat Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong)*

2. Masih kurangnya sarana dan prasarana seperti tidak adanya mainan untuk untuk anak-anak agar mereka tidak rewel ,serta tidak adanya bangunan yang menetap.

Masih kurangnya sarana dan prasarana penunjang dalam kegiatan posyandu yang ada di Desa Takulat dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk kurangnya anggaran, infrastruktur yang tidak memadai, dan kurangnya perhatian dari pemerintah atau pihak terkait. Sarana dan prasarana yang kurang memadai dapat mencakup fasilitas kesehatan yang tidak lengkap, seperti tidak adanya alat-alat penunjang kegiatan posyandu yang sesuai dengan perkembangan zaman serta sarana transportasi untuk mempermudah akses masyarakat. Seharusnya dilengkapi alat-alat penunjang dalam kegiatan posyandu seperti timbangan berat badan, alat pengukur tinggi badan serta alat pengukur lingkar kepala yang masih menggunakan alat-alat yang manual tetapi seiring perkembangan zaman sekarang ada alat-alat kegiatan posyandu yang elektronik jadi kalau kegiatan posyandu mereka masih meminjam alat-alat kegiatan posyandu ke desa sebelah agar tercapainya semua kegiatan posyandu sesuai dengan perkembangan zaman. *(Sumber: Ketua Kader Posyandu Desa Takulat Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong)*

3. kesibukan orang tua yang mengakibatkan mereka tidak sempat membawa anak mereka keposyandu untuk mengetahui tumbuh kembang anak mereka.

Kesibukan orang tua bisa menjadi permasalahan yang serius dalam membawa anak mereka ke posyandu untuk memantau perkembangan tumbuh kembangnya setiap bulan. Adapun beberapa faktor yang mengakibatkan mereka tidak sempat membawa anak mereka pergi keposyandu diantaranya Keterbatasan waktu: Orang tua mungkin bekerja atau memiliki tanggung jawab lain yang memakan waktu sehingga sulit untuk menemukan waktu luang untuk membawa anak ke posyandu, Keterbatasan aksesibilitas: Beberapa orang tua mungkin tinggal di daerah yang jauh dari posyandu, atau akses transportasi yang sulit membuat perjalanan ke posyandu menjadi sulit bagi mereka, Kurangnya pengetahuan: Beberapa orang tua mungkin tidak menyadari pentingnya membawa anak ke posyandu secara teratur agar mereka mengetahui pertumbuhan anak mereka apakah meningkat atau justru menurun serta ketidakpahaman orang tua manfaat dari kegiatan posyandu. dapat dilihat persentasi kehadiran bayi dan balita yang pergi keposyandu Desa Takulat ada 60% saja yang hadir, dan tidak berhadir ada 40% bayi dan balita saja, tetapi agar kegiatan posyandu ini bisa berjalan efektif semua kader posyandu setelah selesai kegiatan mereka pergi kerumah-rumah bayi dan balita yang tidak berhadir keposyandu tetapi bedanya misalkan yang dikunjungi itu tidak mendapatkan PMT (Pemberian Makanan Tambahan) tetapi ada saja masih orang tua bayi dan balita setelah dikunjungi kerumah mereka, mereka tidak mau anak mereka di timbang dan ada saja alasan lainnya yang mengakibatkan Efektivitas dalam kegiatan posyandu bayi dan balita yang ada di desa takulat. *(Sumber: Ketua Kader Posyandu Desa Takulat Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong)*

Efektivitas Warga

Efektivitas menurut KBBI berasal dari kata efektif yang mempunyai arti sebagai pengaruh, efek, akibat, atau dapat membawa hasil. Secara umum Efektivitas adalah keaktifan, daya guna, adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju.

Efektivitas adalah kondisi dinamis serangkaian proses pelaksanaan tugas dan fungsi pekerjaan sesuai dengan tujuan dan saranan kebijakan program yang telah ditetapkan, dengan definisi konseptual tersebut didapat dimensi kajian, yaitu dimensi (Winarti, 2019). Pendapat lain menyebutkan bahwa efektivitas diartikan sebagai suatu kemampuan untuk memilih tujuan dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada guna mencapai tujuan dengan tepat dan cepat, dengan pencapaian berhasil dan ataupun dinyatakan gagal (Lestanata, 2016).

Menurut Richard M Strees dalam (Tangkilisan, 2015) mengungkapkan 3 indikator dalam efektivitas sebagai berikut:

1. Pencapaian Tujuan
2. Integrasi
3. Adaptasi

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Efektivitas menurut Richard M Strees dalam (Tangkilisan, 2015) diantaranya :

1. Karakteristik organisasi , adalah hubungan yang bersifat relative tetap seperti susunan sumber daya manusia yang terdapat dalam organisasi. Struktur merupakan cara yang unik menempatkan manusia dalam rangka menentukan pola interaksi dan tingkah laku yang berorientasi pada tugas.
2. Karakteristik lingkungan, mencakup dua aspek Aspek pertama adalah lingkungan ekstern, yaitu lingkungan yang berada di luar batas organisasi dan sangat berpengaruh terhadap organisasi, terutama dalam pembuatan keputusan dan pengambilan tindakan. Aspek kedua adalah lingkungan intern yang dikenal sebagai iklim organisasi, yaitu lingkungan yang secara keseluruhan dalam lingkungan organisasi.
3. Karakteristik pekerja merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap efektivitas. Di dalam diri setiap individu akan ditemukan banyak perbedaan, akan tetapi kesadaran individu akan perbedaan itu sangat penting dalam upaya mencapai tujuan organisasi. Jadi apabila suatu Organisasi menginginkan keberhasilan, organisasi tersebut harus dapat mengintegrasikan tujuan individu dengan tujuan organisasi.
4. Karakteristik manajemen adalah strategi dan mekanisine kerja yang dirancang untuk mengkondisikan semua hal yang ada di dalam organisasi sehingga efektivitas tercapai Kebijakan dan praktek manajemen merupakan alat bagi pimpinan untuk mengarahkan setiap kegiatan guna mencapai tujuan organisasi. Dalam melakukan kebijakan dan praktek manajemen harus memperhatikan manusia, tidak hanya mementingkan strategi dan mekanisme kerja saja. menciptakan sebuah organisasi. Dalam struktur, manusia ditempatkan sebagai bagian dari suatu hubungan yang relatif tetap.

Posyandu Bayi

Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu), merupakan pelayanan kesehatan yang diberikan kepada masyarakat oleh petugas kesehatan bersama kadernya secara lengkap. Kegiatan pelayanan kesehatan yang diberikan secara rutin adalah pelayanan Keluarga Berencana, kesehatan ibu dan anak, imunisasi, perbaikan gizi dan penanggulangan diare. Pelaksanaan program posyandu ini memiliki pengaruh dan perubahan sosial yang sangat besar. Perubahan sosial tersebut berupa perubahan cara pandang masyarakat mengenai kesehatan, terutama kesehatan ibu dan anak, pemantauan tumbuh kembang anak, deteksi penyakit sejak dini, dan masih banyak keuntungan lain yang menimbulkan perubahan cara pandang masyarakat terhadap kesehatan. Salah satu perubahan yang paling besar adalah perubahan cara pandang pengobatan dan kesehatan yang tadinya berifat alternative berubah ke pengobatan dan kesehatan medis.

Kondisi ini menunjukkan bahwa pengaruh program Posyandu ini cukup besar terhadap peningkatan kualitas kesehatan masyarakat. Hal ini dapat digambarkan dengan kualitas kesehatan yang semakin baik (status gizi yang semakin baik, menurunnya angka kematian ibu dan bayi, keberhasilan program keluarga berencana, pertumbuhan balita yang terkontrol, pengetahuan masyarakat tentang kesehatan juga bertambah). Namun, perubahan kualitas kesehatan yang terjadi belum begitu signifikan dengan tujuan posyandu itu sendiri.

Adapun 7 langkah dalam kegiatan posyandu diantaranya :

- 1) Pendaftaran.
- 2) Penimbangan berat badan (BB) dan pengukuran panjang badan (PB) bayi atau balita.
- 3) Pencatatan kartu menuju sehat (KMS).
- 4) Penyuluhan kesehatan.
- 5) Pelayanan kesehatan (seperti imunisasi atau KB).
- 6) Penganekaragaman pangan.
- 7) Peningkatan ekonomi keluarga.

METODE

Tipe penelitian yang digunakan adalah tipe deskriptif kualitatif, adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain.. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif. Jenis data yang diambil dari data primer dan data sekunder, pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data diambil melalui informan berjumlah 10 orang secara purposive. Teknik analisis data dengan Triangulasi(gabungan) , analisis data secara induktif dan penarikan kesimpulan. Uji Kredibilitas data meliputi perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dan triangulasi (Sugiyono, 2016).

PEMBAHASAN

Efektivitas Warga Dalam Kegiatan Posyandu Bayi Dan Balita Di Desa Takulat Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong

a. Pencapaian Tujuan

a) Jumlah Keseluruhan Bayi dan Balita yang pergi Keposyandu

Partisipasi masyarakat dalam posyandu bayi dan balita yang dijalankan sudah mulai terpenuhinya serta ada sebagian masyarakat yang kurang memahami tentang pentingnya kegiatan posyandu dan kurang efektif karena masih belum sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan sebelumnya dan tahapan pelaksanaannya belum sesuai dengan pedoman yang ada.

b) Sasaran

Sasaran dalam kegiatan posyandu bayi dan balita yang dijalankan kurang efektif karena belum sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan sebelumnya dan tahapan pelaksanaan sasaran dalam kegiatan posyandu bayi dan balita yang belum sesuai dengan pedoman yang ada.

b. Integrasi

a) Prosedur

Prosedur yang ada dalam kegiatan posyandu bayi dan balita yang dijalankan sudah mulai efektif karena sudah sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan sebelumnya dan tahapan pelaksanaan sasaran yang sudah sesuai dengan pedoman yang ada.

b) Memberikan Umpan Balik

Partisipasi masyarakat dalam posyandu bayi dan balita dalam proses sosialisasi yang dijalankan sudah mulai efektif karena sudah sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan sebelumnya dan tahapan pelaksanaan proses sosialisasi yang sudah sesuai dengan pedoman yang ada.

c. Adaptasi**a) Peningkatan Kemampuan kader dalam kegiatan posyandu**

Partisipasi masyarakat dalam posyandu bayi dan balita serta dalam meningkatkan kemampuan semua para kader dalam waktu yang cepat belum bisa dijalankan serta kurang efektif karena belum sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan sebelumnya dan tahapan pelaksanaan Peningkatan Kemampuan kader yang belum sesuai dengan pedoman yang ada.

b) Sarana dan Prasarana

Partisipasi masyarakat dalam posyandu bayi dan balita yang dijalankan kurang efektif karena belum sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan sebelumnya dan Kurang kelengkapan dari sarana dan prasarana yang belum sesuai dengan pedoman yang ada.

SIMPULAN

Hasil dari penelitian Efektivitas warga dalam kegiatan posyandu bayi dan balita pada desa takulat kecamatan kelua kabupaten tabalong belum efektif dapat dilihat dari variable Pencapaian Tujuan pada indikator : *Pertama*, Kurun waktu dalam Efektivitas warga dalam kegiatan posyandu bayi dan balita sudah sesuai tetapi masih memerlukan proses agar dapat mencapai dengan waktu perencanaan dari efektivitas warga dalam kegiatan posyandu . *Kedua*, target dalam kegiatan posyandu bayi dan balita yang belum maksimal dalam pelaksanaannya seperti masih adanya bayi dan balita yang di kunjungi kerumah karena tidak hadir dalam kegiatan posyandu desa takulat kecamatan kelua kabupaten tabalong . Pada ruang lingkup variabel integrasi dapat dilihat dari indikator: *Pertama*, prosedur dalam kegiatan posyandu bayi dan balita baik dalam cara awal pelayanan posyandu samapai dengan selesai pemeriksaan di berikan PMT dan di berikan masukan agar mereka datang lagi ke posyandu di bulan selanjutnya. *Kedua*, proses sosialisasi dalam kegiatan posyandu bayi dan balita sudah berjalan dengan baik karena setiap tahunnya diadakannya pelatihan kepada kader dan ibu-ibu bayi dan di dukung oleh pemerintah desa .Pada ruang lingkup variabel adaptasi dapat dilihat dari indikator: *Pertama*, Tingkat kemampuan kader posyandu dari segi pemahaman tugas-tugas mereka serta meningkatkan efesiansi dalam waktu yang cepat mungkin tidak bisa . *Kedua*, sarana prasarana yang sudah memadai dalam kegiatan posyandu namun untuk Gedung Serbaguna dan mainan untuk anak-anak yang belum ada. Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas warga dalam kegiatan posyandu bayi dan balita di desa takulat kecamatan kelua kabupaten tabalong yaitu pada faktor penghambat dapat dilihat sebagai berikut: *Pertama*,Jumlah Keseluruhan Bayi dan balita yang pergi keposyandu. *Kedua*,Sasaran dalam kegiatan Posyandu. *Ketiga*, Tingkat Kemampuan Kader Posyandu. *Keempat*, Sarana dan Prasarana Penunjang dalam kegiatan Posyandu. Saran Penulis Kepada Kepala Desa, Perangkat Desa ,Kader Posyandu ,Petugas kesehatan serta kepada orang tua bayi dan balita agar bisa mengadakan sosialisasi kepada masyarakat desa takulat agar bisa ikut berpartisipasi dalam meningkatkan efektivitas kegiatan posyandu Orang Tua bayi dan Balita untuk meningkatkan efektivitas pengumpulan data dengan mengadakan pertemuan rutin untuk membahas masalah Jumlah Keseluruhan Bayi dan Balita yang datang keposyandu

DAFTAR PUSTAKA

Lestanata, Y. & Pribadi. 2016. *Efektivitas Pelaksanaan Program Pembangunan BerbasisRukun Tetangga di Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2014-2015*. Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Kebijakan Publik UMY, Volume 3, 3, 369-389.

Peraturan Bupati Tabalong Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 71 Tahun 2021 Tentang Pelaksanaan Gerakan Masyarakat dalam Upaya Pencegahan Stunting dan Percepatan Penurunan Stunting dalam Posyandu

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Tangkilisan. 2015. *Manajemen Publik* . Jakarta: Gramedia Widia.



Winarti, T. 2019. *Efektivitas Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3)*. Studi Literatur Jurnal Manajemen, 7(1), pp. 52–63.